

ABSTRAK

Dalam kegiatan berbisnis setiap pengusaha pasti memerlukan modal yang tidak sedikit untuk mengembangkan atau memajukan sebuah usaha tersebut. Lembaga keuangan syariah maupun konvensional juga ingin berkontribusi untuk memberikan pelayanan yang dapat membantu kegiatan bisnis masyarakat dalam hal modal usaha seperti pembiayaan. Maka dalam hal ini Koperasi Syariah Talun berusaha menyediakan produk pembiayaan menggunakan akad *mushārah* yang dalam pengajuannya pihak koperasi akan mempertimbangkan terlebih dahulu berdasarkan faktor-faktor yang mungkin dapat menimbulkan kerugian yang diakibatkan dari penerapan produk pembiayaan Musyarokah di Koperasi Syariah Talun tersebut. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk menganalisis pertimbangan pengajuan pembiayaan anggota pada produk Musyarokah di Koperasi Syariah Talun berdasarkan teori *maslahah*.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan data primer yang didapatkan secara langsung melalui wawancara dengan pengelola Koperasi Syariah Talun yang menangani pembiayaan Musyarokah secara langsung serta data sekunder yang didapatkan peneliti melalui publikasi, informasi, seperti dokumentasi resmi, jurnal, buku-buku, dan sebagainya yang digunakan untuk menunjang dan melengkapi data.

Hasil dari penelitian ini adalah pertimbangan pihak Koperasi Syariah Talun dalam menangani pengajuan pembiayaan anggota pada produk Musyarokah menurut teori *maslahah*. Pertimbangan yang dilakukan oleh pihak koperasi merupakan sebuah kemaslahatan yang bertujuan untuk menghindarkan berbagai pihak utamanya pihak koperasi dari kemudhorotan yang akan terjadi di kemudian hari guna untuk memelihara/menjaga harta dan juga sebagai bagian dari tujuan-tujuan hukum Islam untuk memelihara kemaslahatan manusia, serta untuk menghindari mafsadat baik di dunia maupun di akhirat.

Kata Kunci: *pertimbangan, pembiayaan Musyarokah, maslahah.*

ABSTRACT

In doing business, every entrepreneur requires a lot of capital to develop or advance a business. Sharia and conventional financial institutions also want to contribute to providing services that can help community business activities in terms of business capital such as financing. So in this case the Syariah Talun Cooperative seeks to provide financing products with a *mushā'arah* contract which in the submission the cooperative will consider first based on factors that may cause losses resulting from the application of Musyarokah financing products at the Talun Syari'ah Cooperative. Therefore, the author took the initiative to analyze the consideration of proposals for financing by members on Musyarokah products at the Talun Syariah Cooperative based on the *maslahah* theory.

This type of research uses qualitative research with primary data obtained directly through interviews with the manager of the Syariah Talun Cooperative who handles Musyarokah financing directly as well as secondary data obtained by researchers through publications, information, such as official documentation, journals, books, etc. which are used to support and complement the data.

The result of this research is the consideration of the Syariah Talun Cooperative in handling member financing requests for Musyarokah products according to *maslahah* theory. The consideration made by the cooperative is a benefit that aims to prevent various parties, especially the cooperative party from the downfall that will occur at a later date in order to maintain/protect property and also as part of the objectives of Islamic law to preserve the benefit of humans, and to avoid mafsadat both in this world and in the hereafter.

Keywords: *consideration, Musyarokah financing, maslahah.*